

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Proses perancangan ini berusaha untuk memenuhi dan mengatasi masalah dibidang peternakan ayam Broiler di Kabupaten Ende, seperti Belum adanya sarana pusat peternakan ayam Broiler di kabupaten Ende yang memenuhi standar kesehatan dan aturan perkandangan yang telah ditetapkan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan masyarakat khususnya dalam hal ketersediaan kebutuhan protein hewani dengan kualitas mutu gizi yang tinggi dan Kurangnya fasilitas peternakan Ayam Broiler di kabupaten Ende yang dapat mencukupi tingkat kebutuhan daging ayam sesuai dengan populasi masyarakatnya. Sehingga perlu adanya upaya penanganan yang tepat agar dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Bentuk penangan itu sendiri yaitu Mendirikan fasilitas industry dalam bidang peternakan ayam Broiler dengan memenuhi Standar dan aturan perkandangan peternakan ayam Broiler. Standar yang dipakai yaitu dengan merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 31/Permentan/ Ot.140/2/2014 tentang pedoman budi daya ayam pedaging dan ayam petelur yang baik, dengan menerapkan konsep perancangan arsitektur modern fungsionalisme dalam pengaplikasian ke dalam banguannya salah satunya dalam menentukan bentuk yang sesuai dengan fungsi bangunan itu

sendiri. Sehingga konsep tersebut sangat tepat dalam perancangan objek peternakan ayam Broiler ini, karna melihat dari aturan dan standar konstruksi bangunan peternakan ayam broiler yang menekankan bentuk bangunan yang mengutamakan fungsi bangunan itu sendiri.

Syarat dan ketentuan dalam pemilihan tata letak yang strategis untuk membangun sebuah kawasan peternakan ayam Broiler ini salah satunya yaitu, lokasi peternakan harus jauh dari keramaian, jauh dari pemukiman, ada jalan transportasi, ada sumber air, ada sisa tanda kondisi alam yang menunjang dan aman. Dari ketentuan diatas maka dipilih lahan pantai Puuzinggi yang berada di Desa Nggorea, Kecamatan Nangapanda, Kabupaten Ende karena peletakkannya yang strategis dan memenuhi persyaratan tata letak kawasan peternakan ayam Broiler itu sendiri.

7.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, perlu kiranya penulis saran bagi pengembangan perancangan lebih lanjut mengenai objek atau tema dalam perancangan ini. Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu kajian lebih lanjut mengenai tema Arsitektur Modern Fungsional ataupun aturan dan standar konstruksi onjek perancangan Ayam Broiler menjadi secuah acuan desain. Namun yang paling penting dari perancangan Pusat Peternakan Ayam broier ini adalah dengan mendirikan fasilitas industry dalam bidang peternakan ayam Broiler sehingga dapat Meraup keuntungan dari segi produksi, konsumsi, dan distribusi dikabupaten

Ende, menyediakan suplai asupan protein dan gizi hewani dan Menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, serta Sebagai asset pendapatan daerah untuk pemerintah kabupaten Ende.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya jika dalam penulisan dan penyajian gambar belum memenuhi standart yang telah ditetapkan. Maka dari itu penulis berupaya agar dapat mencari tambahan referensi yang bertujuan untuk menambah wawasan sehingga dapat meminimalisir kekurangan dan kesalahan yang sama dalam penulisan Tugas Akhir ini atau sebagai modal agar dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hari Karyono.1997. *Kepariwisataan*. Jakarta : Grasindo
- Cowan & Ryn 1996. *Design Ekologi Terjemahan Dari Ecological Design*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada
- Ernst, Haeckel. 1931. *Ekologi Arsitektur*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada .
- Frick, Heinz & Bambang Suskiyanto.1998.*Dasar-Dasar Eko Arsitektur*. Malang: PT Erlangga
- H. Khodiyat. 2006. *Sejarah Pariwisata Dan Perkembangannya Di Indonesia*, Jakarta : Grasindo
- Mangembulude.2014. *Manajemen Perjalanan Wisata* Yogyakarta: PT. Adicita Karya Nusa.
- Sukawi.2008.*Taman Kota Dan Upaya Pengurangan Suhu Lingkungan Perkotaan*. Semarang : PT. Erlangga
- Warman, Andri.2014. *Komponen Kawasan Wisata*. Jakarta : PT Raja Grafindo,
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nagekeo, 2022
- Widodo, A.S. 2022. "Kabupaten Nagekeo-Wikipedia Bahasa Indonesia" <https://www.alodiator.com/pulau-pasir-putih>. Di akses pada tanggal 24 maret 2022
- Karunia, Novia.2022 "Peta Wilayah Kabupaten Nagekeo"<https://images.app.goo.gl/Nsaxde1pgyyen4ta8>. di akses pada tanggal 20 maret 2022
- Menteri Pariwisata Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan*. Sekretariat negara. Jakarta.
- Menteri Negara Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil*. Sekretariat negara. Jakarta.
- Menteri Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2014 tentang Kewenangan Desa*. Sekretariat negara. Jakarta.